

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik kimia tanah dengan menggunakan metode skoring pada lahan tanaman apel di Desa Tulungrejo tergolong dalam kriteria sifat kimia tanah yang sedang pada lokasi Apel Produksi Tinggi (APT) dan kriteria rendah pada lokasi Apel Produksi Rendah (APR).
2. Hubungan antara sifat kimia tanah dan produksi pada lokasi pengamatan adalah saling berpengaruh. Unsur yang paling berpengaruh hanya unsur C-Organik dan P, sedangkan unsur pH, N, K, KTK dan KB tidak banyak berpengaruh pada produksi apel. Antar sifat kimia memiliki hubungan satu sama lain, unsur C-Organik dan pH mempengaruhi ketersediaan unsur kimia lainnya yaitu N, P, K, KTK dan KB.
3. Kelas kesesuaian lahan tanaman apel di Desa Tulungrejo tergolong dalam kesesuaian lahan S3 (nr/eh) dengan faktor pembatas bahaya erosi (lereng) dan retensi hara (pH).

5.2 Saran

Perlu untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan penentuan lokasi titik pengamatan yang bervariasi seperti berdasarkan tingkat kerusakan pohon atau berdasarkan ketinggian lokasi serta jenis tanah yang berbeda-beda di tiap lokasinya sehingga informasi yang didapatkan mampu melengkapi hasil penelitian menjadi lebih detail.